

**PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS X MAN 2 LANGKAT**

Lufpi Antika^{1, 3}, Ali Mukhlis AR², MuamarAl Qadri ³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: lufpiantikaa2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran akidah akhlak, serta mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 393 dengan pendapat Arikunto 15% maka sampel yang digunakan 59 siswa. Analisis data dalam penelitian ini berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini berupa data dari hasil angket kemudian uji reliabelitas dengan nilai *cronbach's alpha* yaitu kecerdasan interpersonal $0,756 > 0,60$, dan $0,703 > 0,60$ dari prestasi belajar yang memiliki arti keduanya bersifat reliabel. Hasil data uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan $0,200 > 0,05$ yang berdistribusi normal. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* yang menunjukkan $0,546 > 0,05$ yang berarti bersifat linier. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan nilai sig $0,028 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Langkat

Kata Kunci : Kecerdasan Interpersonal, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of students' interpersonal intelligence on learning moral beliefs, as well as determine the relationship between interpersonal intelligence and student learning achievement. This research uses a quantitative approach. The population in this study was 393 with Arikunto's opinion 15%, so the sample used was 59 students. Data analysis in this research took the form of observations, questionnaires and documentation. The hypothesis in the research uses simple linear regression analysis. The results of this research are data from questionnaire results and then reliability tests with Cronbach's alpha values, namely interpersonal intelligence $0.756 > 0.60$, and $0.703 > 0.60$ from learning achievement, which means both are reliable. The results of the Kolmogorov-Smirnov normality test data show $0.200 > 0.05$ which is normally distributed. The linearity test in this study used the test for linearity which showed $0.546 > 0.05$, which means it is linear. Hypothesis testing in this research uses a simple linear regression test. The results of the research show that there is an influence between interpersonal intelligence on student learning achievement in the Aqidah Akhlak subject with a sig value of $0.028 < 0.05$, which means H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, it can be concluded that interpersonal intelligence influences student learning achievement in the Aqidah Morals subject class X MAN 2 Langkat.

Keywords: *Interpersonal Intelligence, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang akan mengembangkan kompetensi diri yang dimiliki serta turut berperan dalam kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Nurdin et al., 2022).

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Khairuddin, Satria Wiguna, 2022). Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan. Kecerdasan termasuk hal mutlak yang harus dimiliki setiap orang dalam hidupnya. Selain itu menurut Howard Gardner dikutip dalam Hamzah B. Uno & Masri Kuadrat Umar menegaskan bahwa skala kecerdasan yang selama ini dipakai ternyata banyak memiliki keterbatasan sehingga kurang dapat meramalkan kinerja yang sukses untuk masa depan seseorang. Menurut Gardner, mengemukakan ada delapan macam kecerdasan manusia yaitu: kecerdasan logis matematis, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan interpersonal kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Bagi Gardner tidak ada anak yang bodoh, yang ada anak yang menonjol pada satu atau beberapa jenis kecerdasan saja (Umar, 2009).

Dari beberapa kecerdasan diatas, kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang berkembang dalam diri siswa. Kecerdasan interpersonal sering disebut sebagai kecerdasan sosial. Seseorang dengan kecerdasan interpersonal, selain memiliki kemampuan untuk mengerti dan memahami orang lain, juga mampu memimpin, mengorganisasir, menangani perselisihan antarteman, dan memperoleh simpati dari orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi biasanya ahli dalam komunikasi dan mengorganisasi. Kecerdasan ini dapat juga diartikan sebagai kepandaian untuk melihat sudut pandang orang lain. Kecerdasan ini menuntut seseorang untuk memahami, bekerja sama dan berkomunikasi, serta memelihara hubungan baik dengan orang lain (Subroto, 2021).

Kecerdasan atau kemampuan mental adalah satu dari banyaknya anugerah dari Tuhan kepada manusia lalu membuatnya menjadi salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya, dengan kecerdasan yang dimilikinya manusia dapat terus mengembangkan kemampuan dan bakat yang semakin kompleks melalui proses belajar dan berpikir terus menerus dalam hal ini tenaga pendidiklah yang mempunyai peranan yang besar dan strategis terhadap

perkembangan kecerdasan peserta didik. Kecerdasan interpersonal adalah penggambaran dari konsep interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Interaksi yang dimaksudkan bukan sekedar interaksi biasa saja seperti berdiskusi dan membagi suka ataupun duka, tetapi berusaha memahami pikiran, perasaan dan kemampuan demi membagi empati atau respon (Purnamasari, 2020).

Menurut pendapat Surya diikuti dalam (Aprianti, 2019) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam berhubungan dengan orang lain. Dengan kecerdasan interpersonal akan memudahkan seseorang menyesuaikan diri, bersosialisasi dengan orang lain maupun lingkungan, menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial, dan akan berhasil dalam pekerjaan.

Demikian sebaliknya, tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal siswa kelas X di MAN 2 Langkat masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja kelompok, kurang dalam berdiskusi, juga kurang dalam berinteraksi terhadap teman dan guru serta masih malu ketika bertanya kepada guru jika belum paham, hal ini merupakan kondisi yang menunjukkan minimnya kerja sama yang baik dengan orang lain dan kurang rasa percaya diri.

Kecerdasan interpersonal bagi anak juga diperkuat oleh pendapat (Safaria, 2005) yang menyatakan dimana anak-anak yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal, akan mengalami banyak hambatan dalam dunia sosialnya seperti kesepian, merasa tidak berharga serta suka mengisolasi diri. Begitu pentingnya kecerdasan interpersonal terhadap anak dalam membentuk hubungan sosial mereka serta menunjang keberhasilan anak dalam belajar.

Faktor inteligensi atau disebut juga dengan kecerdasan tentu sangat berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Secara umum prestasi belajar siswa

sangat beragam. Tetapi penghambat dari prestasi siswa juga beragam hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya yaitu seperti faktor internal dan faktor eksternal (Gusmawati et al., 2020).

Akan tetapi, prestasi yang dihasilkan oleh setiap siswa tentunya berbeda-beda walaupun siswa tersebut masih berada dalam suatu lembaga pendidikan yang sama. Hal ini menunjukkan pada perbedaan prestasi belajar siswa di kelas X MAN 2 Langkat. Berdasarkan data yang berupa nilai siswa kelas X MAN 2 Langkat ini menunjukkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak setiap kelas memiliki nilai yang berbeda dalam kemampuan akademik setiap individunya. Jadi, interaksi dan kegiatan siswa yang melibatkan orang lain dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dijadikan salah satu acuan untuk memberikan penilaian dari hasil belajar siswa yang ditulis dalam bentuk nilai raport untuk menggambarkan prestasi belajar sebagai bentuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan Peneliti, seluruh siswa di sekolah MAN 2 Langkat khususnya untuk kelas X yaitu berjumlah 393 siswa, yang mana siswa kelas X memiliki 11 ruang kelas. Jadi, untuk dijadikan sampel Peneliti mengambil 2 kelas diantara 12 ruang kelas tersebut yaitu kelas XB dan XC. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penelitian terkait untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 2 Langkat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Menurut pendapat Ibnu Hajar mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka statistik (Hadjar, 1996). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal. Penelitian kualitatif cenderung dipakai untuk mengkaji objek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada (Raihan, 2017).

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam teknik pengumpulan data tersebut yaitu Observasi, Angket atau Kuesioner dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh. Adapun data kuantitatif ini menggunakan statistik Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Maka dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov* dengan bantuan *SPSS 30 for windows*, dengan taraf signifikansinya $> 0,05$ dinyatakan normal begitupun sebaliknya jika $> 0,05$ dinyatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini data yang terkumpul untuk uji normalitas berupa skor kecerdasan interpersonal dan skor prestasi belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

			Unstandardized Residual
N			59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.72986895
Most Extreme Differences	Absolute		.098
	Positive		.066
	Negative		-.098
Test Statistic			.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.		.166
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.156
		Upper Bound	.175

Sumber Data: SPSS 30 for windows

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai tergolong berdistribusi normal.

B. Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji linier suatu distribusi data. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan *SPSS 30 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined)	600.083	23	26.091	1.122	.371
		Linearity	116.444	1	116.444	5.007	.032
		Deviation from Linearity	483.640	22	21.984	.945	.546
	Within Groups		813.917	35	23.255		
	Total		1414.000	58			

Sumber Data: SPSS 30 for windows

Pada tabel 2 diatas diperoleh pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan sig 0,546. Dengan membandingkan nilai sig 5% maka nilai signifikansi $0,546 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier.

C. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan alat yang digunakan dalam analisis secara statistik untuk memprediksi nilai suatu variabel. Analisis regresi linier sederhana melibatkan dua variabel yakni variabel mempengaruhi yang disebut variabel independen (Kecerdasan Interpersonal) dan variabel yang dipengaruhi yang disebut dengan variabel dependent (Prestasi Belajar). Untuk menguji seberapa kuat hubungan antara kedua variabel yaitu independen dan dependen maka dapat dilihat hasil dari uji regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS 30 for windows* dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana Menggunakan Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.444	1	116.444	5.115	.028 ^b
	Residual	1297.556	57	22.764		
	Total	1414.000	58			

Sumber Data: SPSS 30 for windows

Berdasarkan tabel Anova diatas dapat diketahui bahwa hasil uji signifikansi dari variabel Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa yaitu sebesar 0,028. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa $0,028 < 0,05$ yang berarti dapat memprediksi variabel prestasi belajar siswa.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana Menggunakan Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.461	5.139		4.954	<.001
Kecerdasan Interpersonal	.213	.094	.287	2.262	.028

Sumber Data: SPSS 30 for windows

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu sebesar $0,028 < 0,05$ yang mengandung arti terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar siswa pada kelas X MAN 2 Langkat.

Dari tabel *Coefficients* diketahui b konstanta sebesar 25,461, sedangkan nilai variabel dependen (Y) sebesar 0,213 yang diperoleh persamaannya yaitu sebagai berikut $Y = 25,461 + 0,213X$.

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu-satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif (+) dan penurunan bila b bertanda negatif (-). Persamaan regresi ini menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar. Dari hasil tabel *Coefficients* yang telah di sebelumnya dengan bantuan *SPSS 30 for windows* di ketahui nilai t hitung kecerdasan interpersonal yaitu sebesar 2,262 dengan nilai sig sebesar 0,028, berarti nilai sig tersebut $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis berupa H_a di terima H_o di tolak.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN 2 Langkat. data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan angket yang dianalisa dalam bentuk angka yang berbentuk kuantitatif. Melalui angket akan mendapat nilai dari setiap item pernyataan yang mana responden dapat menjawab dengan menggunakan skala liker. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kolerasi. Dengan jumlah sampel pada penelitian ini ialah 59 responden dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas XB dan XC.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan untuk mengetahui kevalidan pada angket, menunjukan bahwa terdapat 14 item soal yang dinyatakan valid dari 15 item soal variabel X (kecerdasan interpersonal). Sementara pada uji validitas variabel Y (prestasi Belajar) dinyatakan seluruh item soal valid dari 10 item soal. Dan terdapat reliabel yang sesuai dengan perhitungan.

Hasil data penelitian yang selanjutnya di uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas. Hasil data yang di uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut tergolong normal. Kemudian hasil data uji linieritas dengan menggunakan *Test for Linarity* menunjukkan bahwa nilai sig 0,546. Dengan membandingkan nilai sig 5% maka nilai signifikansi $0,546 > 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar siswa dengan hipotesis nilai sig $0,028 < 0,05$. Di ketahui nilai t hitung kecerdasan interpersonal yaitu sebesar 2,262 dengan nilai sig sebesar 0,028, berarti nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis penelitian berupa H_a di terima H_o di tolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN 2 Langkat pada tahun ajaran 2024/2025. Hal ini dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis yang menggunakan regresi linier sederhana yaitu $0,028 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_a diterima. Pada penelitian ini berpengaruh positif karena semakin tinggi kecerdasan interpersonal seseorang maka semakin tinggi pula tingkat prestasi yang akan didapat oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurudin, M., Mujahidah, M., & Perdana, A. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3), 263. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34923>
- Khairuddin, Satria Wiguna, A. J. (2022). Upaya Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Kelas VII MTS Al Amanah Babalan. 3(1), 65–76.
- Umar, H. B. U. & M. K. (2009). *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Bumi Angkasa.
- Subroto, J. (2021). *Seri Kepribadian Mengenal Kecerdasan Manusia*. Bumi Angkasa.
- Purnamasari, I. (2020). Pengaruh kecerdasan interpersonal, gaya belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PAI kelas XI SMAN 1 Tinambung. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.14960>
- Pasaribu, G. R., Daulay, S. H., & Saragih, Z. (2023). The implementation of ICT in teaching English by the teacher of MTS Swasta Al-Amin. *English Language and Education Spectrum*, 3(2), 47-60.
- Aprianti, F. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Metode Investigasi Kelompok untuk Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa. 2(2), 189–202.
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Amara Books.
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(April 2020), 36–42. <https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2014/02/Potensi-PKS-dan-produkturunnnya-di-Riau.pdf>
- Hadjar, I. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Raja Grafindo.

Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.